

<b>Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu</b>			
<b>Profil Sinta : <a href="https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6051972">https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6051972</a></b>			
<b>A</b>	Identitas Karya Ilmiah		
1	Judul : The role of oxidative stress markers in Indonesian chronic kidney disease patients: a cross sectional study		
2	Nama Penulis : Mochamad Yusuf Alsagaff, Mochammad Thaha*, Budi Susetyo Pikir, Hendri Susilo, Citrawati Dyah Kencono Wungu, Satriyo Dwi Suryantoro, Mutiara Rizky Haryati, Ristra Ramadhani, Esthiningrum Dewi Agustin, Muhammad Rifqi Arya Putra, Masayuki Maiguma, Yusuke Suzuki		
3	Nama Jurnal : F1000Research		
<b>B</b>	Peng-index : Terindex Scopus Q1 SJR: 0,939 Coverage: 2012-present <a href="https://www.scopus.com/sourceid/21100258853">https://www.scopus.com/sourceid/21100258853</a>		
<b>C</b>	<table border="1"> <tr> <td>Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Artikel ini membahas mengenai stres oksidatif berkontribusi terhadap perkembangan dan kematian pada pasien dengan CKD; namun, korelasi spesifik antara beberapa penanda stres oksidatif dan perkiraan laju filtrasi glomerulus (eGFR) dan rasio albumin-kreatinin (ACR) pada populasi Indonesia belum cukup dijelaskan..</li> <li>2. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan sampel 56 pasien PGK di Rumah Sakit Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia, dari Desember 2019 – Maret 2020. Penanda stres oksidatif yang diteliti adalah 8-hidroksi-2 deoksiguanosin (8-OHdG) urin. , dimethylarginine simetris serum (SDMA) dan dimethylarginine asimetris (ADMA). Korelasi antara masing-masing variabel stres oksidatif dan PGK dianalisis menggunakan analisis Pearson.</li> <li>3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu Perawatan Intensif dan Kegawatan Kardiovaskular.</li> <li>4. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul : Asymmetric Dimethylarginine: a Novel Cardiovascular Risk Factor in End-stage Renal Disease. pada tahun 2012.</li> </ol> </td> </tr> </table>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Artikel ini membahas mengenai stres oksidatif berkontribusi terhadap perkembangan dan kematian pada pasien dengan CKD; namun, korelasi spesifik antara beberapa penanda stres oksidatif dan perkiraan laju filtrasi glomerulus (eGFR) dan rasio albumin-kreatinin (ACR) pada populasi Indonesia belum cukup dijelaskan..</li> <li>2. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan sampel 56 pasien PGK di Rumah Sakit Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia, dari Desember 2019 – Maret 2020. Penanda stres oksidatif yang diteliti adalah 8-hidroksi-2 deoksiguanosin (8-OHdG) urin. , dimethylarginine simetris serum (SDMA) dan dimethylarginine asimetris (ADMA). Korelasi antara masing-masing variabel stres oksidatif dan PGK dianalisis menggunakan analisis Pearson.</li> <li>3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu Perawatan Intensif dan Kegawatan Kardiovaskular.</li> <li>4. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul : Asymmetric Dimethylarginine: a Novel Cardiovascular Risk Factor in End-stage Renal Disease. pada tahun 2012.</li> </ol>
Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Artikel ini membahas mengenai stres oksidatif berkontribusi terhadap perkembangan dan kematian pada pasien dengan CKD; namun, korelasi spesifik antara beberapa penanda stres oksidatif dan perkiraan laju filtrasi glomerulus (eGFR) dan rasio albumin-kreatinin (ACR) pada populasi Indonesia belum cukup dijelaskan..</li> <li>2. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan sampel 56 pasien PGK di Rumah Sakit Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia, dari Desember 2019 – Maret 2020. Penanda stres oksidatif yang diteliti adalah 8-hidroksi-2 deoksiguanosin (8-OHdG) urin. , dimethylarginine simetris serum (SDMA) dan dimethylarginine asimetris (ADMA). Korelasi antara masing-masing variabel stres oksidatif dan PGK dianalisis menggunakan analisis Pearson.</li> <li>3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu Perawatan Intensif dan Kegawatan Kardiovaskular.</li> <li>4. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul : Asymmetric Dimethylarginine: a Novel Cardiovascular Risk Factor in End-stage Renal Disease. pada tahun 2012.</li> </ol>		
<b>D</b>	<table border="1"> <tr> <td>Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alamat Web Jurnal : <a href="https://f1000research.com/articles/11-132/v1">https://f1000research.com/articles/11-132/v1</a></li> <li>2. Kebenaran ISSN/ISBN : 2046-1402</li> <li>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory</li> <li>4. Syarat komposisi Editor Board : Editorial lebih dari 4 negara</li> <li>5. Syarat kontributor penulis artikel : Status Author (Penulis Ke 1 dari 12 penulis)</li> <li>6. Keberkalaan penerbitan : 4 terbitan pertahun</li> <li>7. Subjek area dan katagori jurnal :</li> </ol> </td> </tr> </table>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alamat Web Jurnal : <a href="https://f1000research.com/articles/11-132/v1">https://f1000research.com/articles/11-132/v1</a></li> <li>2. Kebenaran ISSN/ISBN : 2046-1402</li> <li>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory</li> <li>4. Syarat komposisi Editor Board : Editorial lebih dari 4 negara</li> <li>5. Syarat kontributor penulis artikel : Status Author (Penulis Ke 1 dari 12 penulis)</li> <li>6. Keberkalaan penerbitan : 4 terbitan pertahun</li> <li>7. Subjek area dan katagori jurnal :</li> </ol>
Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alamat Web Jurnal : <a href="https://f1000research.com/articles/11-132/v1">https://f1000research.com/articles/11-132/v1</a></li> <li>2. Kebenaran ISSN/ISBN : 2046-1402</li> <li>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory</li> <li>4. Syarat komposisi Editor Board : Editorial lebih dari 4 negara</li> <li>5. Syarat kontributor penulis artikel : Status Author (Penulis Ke 1 dari 12 penulis)</li> <li>6. Keberkalaan penerbitan : 4 terbitan pertahun</li> <li>7. Subjek area dan katagori jurnal :</li> </ol>		
<b>E</b>	<table border="1"> <tr> <td>Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 8%, Primary Source tidak lebih dari 3% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</li> <li>2. Fabrikasi : Tidak ada</li> <li>3. Falsifikasi : Tidak ada</li> <li>4. Praktek kepalsuan : Tidak ada</li> </ol> </td> </tr> </table>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 8%, Primary Source tidak lebih dari 3% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</li> <li>2. Fabrikasi : Tidak ada</li> <li>3. Falsifikasi : Tidak ada</li> <li>4. Praktek kepalsuan : Tidak ada</li> </ol>
Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 8%, Primary Source tidak lebih dari 3% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</li> <li>2. Fabrikasi : Tidak ada</li> <li>3. Falsifikasi : Tidak ada</li> <li>4. Praktek kepalsuan : Tidak ada</li> </ol>		
	Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60% )		
	Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%) (39,51x40%) = 15.80		
	Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya		